

RENCANA PEMBELAJARAN

| KODE MATA KULIAH/SKS | TM 44091 / 3 sks | | | | |
|-----------------------------|--|--|---|----------------------|-----------|
| NAMA MATA KULIAH | Sistem Instalasi Penukar Kalor | | | | |
| PROGRAM STUDI | Teknik Mesin | | | | |
| SEMESTER | VII | | | | |
| URAIAN MATA KULIAH/SILLABUS | <p>: Memahami tentang prinsip kerja alat penukar kalor, konsep termodinamikanya, mengenal berbagai jenis alat penukar kalor, menentukan koefisien perpindahan kalor total, menganalisa alat penukar kalor dengan menggunakan metode NTU-efektifitas dan beda suhu rata-rata log (LMTD), faktor pengotoran, jenis-jenis aliran pada alat penukar kalor, desain dan instalasi alat penukar kalor.</p> | | | | |
| REFERENSI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Taborek J., Heat exchangers : theory and practice, 1983. 2. Fraas, Arthur P., Heat exchanger design 2nd.ed., 1984. 3. E.A.D. Saunders. Heat Exchanger design, New York, John Wiley, 1988. | | | | |
| KOMPETENSI AKHIR | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengambil keputusan berdasarkan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif mesin penukar kalor yang tepat sesuai pemanfaatannya. 2. Mahasiswa mampu merancang dan menghitung efisiensi dari sistem instalasi mesin penukar kalor. 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang kewirausahaan dibidang peralatan mesin penukar kalor. 4. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPTEKS mengenai Sistem Instalasi Penukar Kalor dan mampu untuk menyelesaikan permasalahannya dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 5. Menguasai konsep teoritis Sistem Instalasi Penukar Kalor dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 6. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan alternatif solusi secara mandiri dan kelompok mengenai Sistem Instalasi Penukar Kalor 7. Mampu mengidentifikasi peluang dibidang kewirausahaan dalam bidang Sistem Instalasi Penukar Kalor, dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan hasil pencapaian kerja organisasi. | | | | |
| PERTEMUAN | POKOK BAHASAN | MATERI/ SUB-POKOKBAHASAN | KOMPETENSI | METODE PENGAJARAN | REFERENSI |
| 1 | Pendahuluan | Dasar Perpindahan Kalor : Konduksi, Konveksi dan Radiasi | Mahasiswa menguasai mekanisme perpindahan panas | Tatap Muka | 1, 2, 3 |



| PERTEMUAN | POKOK BAHASAN | MATERI/ SUB-POKOKBAHASAN | KOMPETENSI | METODE PENGAJARAN | REFERENSI |
|-----------|--|---|---|----------------------|-----------|
| 2 | Perpindahan Panas Konveksi | Perpindahan Panas Konveksi aliran dalam pipa | dan mamu menghitung perpindahan panas dalam studi kasus yang diberikan, serta mampu menghubungkannya dengan peluang kewirausahaan yang ada. | Tatap Muka | 1, 2, 3 |
| 3 | Teori dasar Alat Penukar Kalor (APK) | Jenis-jenis alat penukar kalor Shell and Tube Tube and Tube | Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis alat penukar kalor serta aplikasinya dibidang teknik | Tatap Muka | 1, 2, 3 |
| 4 | Dasar-dasar perancangan alat penukar kalor | LMTD, NTU, koefisien perpindahan total, Luas bidang penukar kalor, faktor pengotoran (fouling factor) | Mahasiswa mampu menghitung LMTD, NTU dan fouling faktor alat penukar kalor | Tatap Muka | 1, 2, 3 |
| 5 | Sistem pemipaan | Menentukan head loss pada pipa dan panjang ekivalen. Menentukan ukuran pipa | Mahasiswa mampu menghitung head loss dan panjang ekivalen pipa | Tatap Muka | 1, 2, 3 |
| 6 | Pola Aliran dalam pipa | Airian horisontal Airian vertikal Efek penurunan tekanan | Mahasiswa mampu menentukan pola aliran dan efek penurunan tekanan | Tatap Muka | 1, 2, 3 |
| 7 | REVIEW UTS | Review | Mahasiswa mampu menyimpulkan dan mengevaluasi materi yang sudah diberikan. | Tatap Mukai/ Diskusi | 1, 2, 3 |
| 8 | UTS | | | | |
| 9 | Kondensor | Merancang Kondesor | Mahasiswa mampu merancang kondensor dengan benar | Tatap Muka | 1, 2, 3 |
| 10 | Evaporator | Merancang Evaporator | Mahasiswa mampu merancang evaporator dengan benar | Tatap Muka | 1, 2, 3 |
| 11 | Desain Termal alat penukar kalor | Jenis double pipe | Mahasiswa mampu menghitung dan mendesain alat penukar kalor jenis double pipe | Tatap Muka | 1, 2, 3 |



| PERTEMUAN | POKOK BAHASAN | SUB-POKOKBAHASAN | MATERI/ MATERIAL POKOKBAHASAN | KOMPETENSI | METODE PENGAJARAN | REFERENSI |
|-----------|---|---|---|------------------------|----------------------|-----------|
| 12 | Desain Termal alat penukar kalor | Jenis shell and tube | Mahasiswa mampu menghitung dan mendesain alat penukar kalor jenis shell and tube | Tatap Muka | 1, 2, 3 | |
| 13 | Pengujian dan pengambilan data alat penukar kalor | Pengujian I, jenis double pipe dan shell and tube. | Mahasiswa mampu mengambil data, menghitung dan menganalisis alat penukar kalor jenis double pipe dan shell and tube | Tatap Muka | 1, 2, 3 | |
| 14 | Pengujian dan pengambilan data alat penukar kalor | Pengujian II, jenis double pipe and shell and tube. | Mahasiswa mampu menyimpulkan dan mengevaluasi materi yang sudah diberikan. | Tatap Muka | 1, 2, 3 | |
| 15 | Review | Review pengujian | | Tatap Muka/ Diskusi | 1, 2, 3 | |
| 16 | UAS | | | | | |

Jakarta, 5 Juli 2018

Kabag Wakabag

Ahs -
(_____)



Kabrothi/Sekprodi

UNIVERSITATI
GAGARIN
WILAYAH KOTA